

# PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS

Risal Rinofah<sup>1</sup>, Alfiatul Maulinda<sup>2</sup>, Yerlin Claudia Sarewo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

<sup>1</sup>e-mail: [risal.rinofah@ustjogja.ac.id](mailto:risal.rinofah@ustjogja.ac.id)

<sup>2</sup>e-mail: [Alfiatulmaulinda@ustjogja.ac.id](mailto:Alfiatulmaulinda@ustjogja.ac.id)

<sup>3</sup>e-mail: [yerlinsarewo@gmail.com](mailto:yerlinsarewo@gmail.com)

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of Liquidity (CR), Capital Structure (DER), and Cash Turnover on Profitability (ROA). The object of this research is the food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. This study uses purposive sampling method with several specified criteria, and the number of samples taken is 12 companies, which are obtained from during the five years of the annual financial reports, so that the total sample taken is 60 companies. The type of data used in this study is secondary data. Secondary data is obtained from existing documents or data, then collected and processed by other parties in the form of a sample annual financial report. To determine the independent variables on the dependent variable, the method used in this research is descriptive statistical test, classical assumptions, multiple regression analysis, hypothesis testing, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination using the SPSS program. The results of this study indicate that liquidity has a significant effect on profitability, capital structure has a significant effect on profitability, cash turnover has a significant effect on profitability.*

**Keywords:** Liquidity, Capital Structure, Cash Turnover, Profitabilit

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA). Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditentukan, dan jumlah sampel yang diambil adalah 12 perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan selama lima tahun, sehingga total sampel yang diambil adalah 60 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dokumen atau data yang ada, kemudian dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dalam bentuk contoh laporan keuangan tahunan. Untuk menentukan variabel bebas terhadap variabel terikat, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan merupakan kondisi yang menunjukkan perkembangan suatu negara. Kondisi persaingan saat ini semakin ketat dalam dunia usaha. Perekonomian yang semakin tidak menentu membuat banyak perusahaan mengalami masalah pendanaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Persaingan dalam usaha, khususnya pada industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Sub sektor makanan dan minuman mempunyai peran penting dalam pembangunan industri manufaktur. Salah satu caranya adalah menjaga laba perusahaan. Mahalnya biaya bahan baku juga tingginya biaya produksi mengakibatkan harga produk yang lain jual semakin tinggi. Jika ini terjadi dapat mengakibatkan daya saing produk sub sektor makanan dan minuman semakin rendah dan terpuruk karena produk lebih dari produk perusahaan lainnya (pangestu arikunto, 2017).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu alternative investasi yang diminati investor. Perusahaan industri makanan –minuman memiliki prospek yang cukup bagus dan cenderung diminati investor sebagai salah satu target investasinya. Penyebabnya adalah hasil industri ini cenderung digemari oleh masyarakat seperti makanan ringan, minuman berenergi, hingga minuman kemasan yang mudah dibawa kemana saja. Perusahaan makanan dan minuman merupakan kategori barang konsumsi perusahaan industri manufaktur, dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospeknya menguntungkan baik sekarang maupun masa yang akan datang, hal ini terbukti pada saat terjadinya krisis global, hanya perusahaan makanan dan minuman yang dapat bertahan dalam menghadapi krisis global. Menghadapi situasi dan kondisi perekonomian seperti ini sekarang ini setiap perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan terhadap setiap kegiatan-kegiatan usahanya.

Aktivitas perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi keuangan/finance. Fungsi Keuangan/finance merupakan salah fungsi penting bagi perusahaan. Dalam mengelola keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba dapat dioptimalkan melalui peningkatan penjualan produk-produk perusahaan dan meminimalkan biaya operasi. Suatu perusahaan haruslah selalu berusaha untuk memperoleh modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan dana yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan, ini karena disadari betul pentingnya arti laba bagi masa depan perusahaan. Salah satu yang bisa dilakukan perusahaan adalah menjaga kualitas kerja dalam perusahaan itu sendiri, terutama dalam hal upaya peningkatan kinerja perusahaan. Jika perusahaan memutuskan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur oleh karena itu terdapat kemungkinan yang sangat besar bahwa perusahaan akan membayar kewajiban tepat pada waktunya.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai dan memenuhi jangka kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2016:145). Perusahaan yang Memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanam modal pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar. (Yanti novita diah ayu gusti I & darmayanti ayu putu, 2019).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada mempengaruhi perusahaan (Susanto, 2016). Struktur Modal (*capital structure*) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, jangka panjang dengan preferen dan saham biasa (Sartono, 2010:225) Weston dan Brigham (2010:150), struktur modal adalah bauran dan perpaduan dari utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuiditas untuk mendanai Aktivitas perusahaan.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga dikembalikan menjadi kas. Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan kas rata-rata. Rasio ini berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dan kasnya menghasilkan pendapatan atau penjualan (Rahayu Ayu Eka & Susilo wibowo, 2014).

Profitabilitas sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk tetap bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa definisi profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA, ROE, dan NPM. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha, sehingga pada kondisi persaingan tersebut akan membuat tingkat pengembalian (*rate of return*) akan cenderung mengarah pada keseimbangan. Daya tarik bisnis yang

semakin tinggi akan mendorong pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha sehingga laba abnormal lama-lama akan kembali menurun menuju laba normal.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Septi dan Iman, 2017). Yang meneliti tentang ‘Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2011-2015’. Hasil penelitian dari penelitian terdahulu adalah Stuktur modal dan likuiditas berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel, pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel perputaran kas dan penelitian ini menggunakan variabel perputaran kas, dan juga terletak pada periode penelitian, penelitian terdahulu periode 2011-2015 sedangkan penelitian ini periode 2015-2019. Alasan pemelihan sampel perusahaan industri (Manufaktur ) adalah Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun dalam keadaan ekonomi buruk ,produknya tetap dibutuhkan masyarakat. Sehingga industri ini akan tetap hidup dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan sektor industry lainnya. Dengan kata lain dalam kondisi ekonomi yng kurang baik atau bahkan buruk sekalipun, produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan masyarakat. Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan khususnya pada sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, salh satunya bagaimana keadaan atau pertumbuhan penjualan yang di miliki perusahaan-perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut: PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 sebesar 14,818,731 pada tahun 2016 sebesar 18,349,960 pada tahun 2017 sebesar 20,816,673 pada tahun 2018 sebesar 24,060,802 pada tahun 2019 sebesar 25,026,739. Pada masing-masing total penjualan yang dimiliki berapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga mengalami perubahan dan fluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis memberi penelitian ini dengain judul “Pengaruh Likuiditas ,Struktur Modal , Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam perioade 2015-2019 yang berjumlah sebanyak 20 perusahaan di Indonesia. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### Definisi Oprasional Variabel Penelitian

**Tabel 1**

<b>N0</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
1.	Profitabilita (Y) Dependen	Perbandingan laba terhadap total asset perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$
2	Likuiditas (X1) Independen	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$CR = \frac{\text{Aktivitas Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
3	Stuktur Modal (X2) Independen	Struktur Modal dalam hal ini di tentukan oleh nilai DER yaitu besarnya hutang jangka panjang dan menengah	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
4.	Perputaran Kas (X3) Independen	Perputaran Kas adalah perbandingan antara penjuln dengan jumlah rata-rata kas	$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Peujalan kas}}{\text{Rata-rata kas}}$

## Metode Analisis Data

### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukan antara variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini sebesar 95% atau signifikan 5% ( $\alpha = 0,5$ ).

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh Y (sebagai variabel dependen yaitu Profitabilitas) terhadap X (sebagai Variabel independen yaitu : Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas) dengan menggunakan rumus stastic yaitu :

$$Y = a_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas yang diwakili *Return On Asset*

$a_0$  = Kostanta persamaan regresi

B1-B3 = Koefisien pada setiap variabel  
 X1 = Likuiditas (*Current Ratio*)  
 X2 = Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*)  
 X3 = Perputaran Kas  
 e = Standar error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Statistik Deskriptif**

**Tabel 2. Statistic Deskripsi**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Descriptive Statistics		Mea n	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
Likuiditas	60	.5320514	6.1498081	1.732624071	1.5764942667
Stuktur Modal	60	.1576224	2.9094870	.899697415	.6440769153
Perputaran Kas	60	.4575979	.55260.7809400	3074.410212177	.11215.0118860067
Profitabilitas	60	.0090070	41.6320268	816880316	5.3596185121
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Lampiran hasil output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel analisis stastic deskriptif di atas, maka dapat di uraikan sebagai berikut

1. Likuiditas

Likuiditas (X1) dalam penelitian ini mempunyai nilai minimal ,5320514, maksimal 6,1498081, dan nilai rata-rata 1,732624071 dengan standar deviasi 1,5764942667. Variabel ini memiliki yang standar deviasi 1,5764943667. Variabel ini memiliki yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Artinya data observasi variabel likuiditas dalam penelitian menyebarkan secara homogen. Keadaan ini menjelaskan tidak terdapat kesenjangan nilai minimum dan maksimum struktur modal pada perusahaan.

2. Struktur Modal

Struktur Modal (X2) dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum 51576224, nilai maksimum 2,9094870, dan nilai rata-rata 899697415 dengan nilai standar deviasi 6440769153. Variabel ini memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Artinya penyebaran variabel struktur modal menyebar secara homogen. Keadaan ini menjelaskan bahwa tidak terdapat kesenjangan nilai minimum dan maksimum struktur modal pada perusahaan.

3. Perputaran Kas

Perputaran kas (X3) dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum 4575979, nilai maksimum 5,52607809, dan nilai rata-rata 3,074441021 dengan nilai standar deviasi 1,12150118. Variabel ini memiliki nilai standar yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Artinya penyebaran variabel perputaran kas menyebarkan secara homogen. Keadaan ini menjelaskan bahwa tidak terdapat kesenjangan nilai minimum dan maksimum perputaran kas terhadap perusahaan

4. Profitabilitas

Profitabilitas (Y) merupakan salah satu variabel dalam penelitian ini yang di ukur menggunakan ROA berdasarkan. Variabel ROA memiliki nilai minimum 0090070, maksimum 4,16320268 dan nilai rata-rata 816880316 dengan standar deviasi 53596185. Variabel ini memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Artinya data observasi variabel ROA dalam penelitian ini menyebabkan secara homogen. Keadaan ini menjelaskan tidak terdapat kesenjangan antara nilai ROA minimum dan maksimum pada profitabilitas perusahaan.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitis**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.7722624
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.086



Kolmogorov-Smirnov Z .1.138  
 Asymp. Sig. (2-tailed) .150

Sumber: Lampiran hasil output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa residu dari model dalam penelitian ini memiliki *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak menyalahi klasik normalitas, sehingga dapat untuk analisis selanjutnya.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikorelasi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-3.654	.201		-18.19	.000		
Likuiditas	.353	.068	.477	5.230	.000	.940	1.064
1 Struktur Modal	.713	.182	.394	3.921	.000	.776	1.289
Perputaran kas	2.645E-005	.000	.254	2.543	.014	.782	1.278

Sumber: Lampiran hasil output SPSS, 2019

Hasil rangkuman di atas menunjukkan semua variabel independen dari model regresi penelitian ini menunjukkan nilai *tolerance* > 0,010 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara pada variabel regresi dalam penelitian ini,

#### Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian ini menggunakan uji *glejser* dinyatakan bahwa:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikorelasi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-3.654	.201		-18.19	.000		
Likuiditas	.353	.068	.477	5.230	.000	.940	1.064
1 Struktur Modal	.713	.182	.394	3.921	.000	.776	1.289
Perputaran kas	2.645E-005	.000	.254	2.543	.014	.782	1.278

Sumber : Lampiran hasil output SPSS,2021

Pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel indepen dalam model regresi penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih dari 5% atau > 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi penelitian.

#### Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *DIurbin-waston (DW-test)*

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
			Adjusted R Square			
1	-.749 <sup>a</sup>	.561	.538		.792668	1.835

Sumber: Lampiran hasil output SPSS, 2021

Pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai DW 1,835. Maka pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah jika  $du < d < - du$ . Nilai *du* berdasarkan tabel *Durbin-Waston* dengan



nilai signifikan 5% atau 0,05 jumlah sampel 60 (n) dan jumlah indepen 3(k=3), maka diperoleh nilai du sebesar 1,6889. Oleh karna itu, nilai DW 1,835 lebih besar dari batas (du) 1,6889 dan kurang 4-1,6889 atau (1,6889 < 1,835 < 2,3111. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi. Pengambilan keputusan didasarkan perhitungan sebagai berikut:

#### Analisi Regresi Linear Berganda

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Standardized Coefficients Beta
	Unstandardized Coefficients		Std. Error	
	B			
1	(Constant)	-3.654	.201	
	Likuiditas	.353	.068	.477
	Struktur Modal	.713	.182	.394
	Perputaran Kas	000026	000	.254

Sumber: Lampiran hasil output SPSS, 2021

Pada tabel 7 di atas maka di peroleh model persamaan regresi berganda yang di dapatkan dalam penelitian sebagai berikut :

$$Y = -0,365 + 0,353 + 0,713 + 0,000$$

Arti dari persamaan regresi linear di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,365. Maka dijelaskan bahwa nilai dari ketiga variabel independen di asumsikan tetap maka nilai variabel dependen sebagai profitabilitas (ROA) sebesar -0,365
2. Nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) likuiditas sebesar 0,353. Maka dapat di jelaskan bahwa apabila ukuran likuiditas mengalami kenaikan 1% dan variabel independen lainnya di asumsikan tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,353.
3. Nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) Stuktur modal sebesar 0,713. Maka dapat di jelaskan bahwa apabila ukuran struktur modal mengalami kenaikan 1% dan varibel indepen lainnya di asumsikan tetap maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,713.
4. Nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) Perputaran kas sebesar 0,000. Maka dapat di jelaskan bahwa apabila ukuran perputaran kas mengalami kenaikan 1% dan variabel indepen lainnya di asumsikan tetap maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,000

#### Uji t

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-3.654	.201	-18.197	.000
	Likuiditas	.353	.068	.477	5.230
	Struktur Modal	.713	.182	.394	3.921
	Perputaran Kas	000026	0000	.254	2.543

Sumber: Lampiran hasil output SPSS, 2021

#### Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Pada tabel 9 di atas variabel likuiditas sebagai X1 mempunyai nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0,353 dan signifikan yang kurang dari nilai taraf signifikan (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap yang diukur melalui ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini di karenakan nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel likuiditas lebih kecil dari (0,000 < 0,05). Maka hipotesis pertama penelitian yang menyatakan likuiditas pengaruh terhadap profitabilitas. **diterima**

#### Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Variabel struktur modal sebagai X2 mempunyai nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0,713 dan signifikan yang kurang dari nilai taraf signifikan (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap yang diukur melalui ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini di karenakan nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel likuiditas lebih kecil



dari ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hipotesis pertama penelitian yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. **diterima**

Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Variabel perputaran kas sebagai X3 mempunyai nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0,000 dan signifikan yang kurang dari nilai taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap yang diukur melalui ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel likuiditas lebih kecil dari ( $0,014 < 0,05$ ). Maka hipotesis pertama penelitian yang menyatakan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. **diterima**

#### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistic F)

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.043	3	15.014	23.895	.000 <sup>b</sup>
	Residual	35.187	56	.628		
	Total	80.230	59			

Sumber: Lampiran hasil output SPSS, 2021

Tabel 10 menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini *fit* atau layak digunakan penelitian profitabilitas.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.538	.79268

Sumber: Lampiran hasil output SPSS, 2019

Pada tabel 11 di atas menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,538 atau 53%. Nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel dependen profitabilitas ( $Y_1$ ) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri Likuiditas ( $X_1$ ), Struktur Modal ( $X_2$ ), Perputaran kas ( $X_3$ ).

#### Pembahasan hasil penelitian

##### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis 1 yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas terbukti

##### 2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis 2 yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

##### 3. Pengaruh Perputaran kas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis 3 yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,014 yang lebih kecil dari signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Demikian hipotesis 3 yang menyatakan Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh likuiditas, struktur modal, dan perputaran kas terhadap profitabilitas yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
2. Variabel Struktur Modal menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Variabel Perputaran Kas menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Agus wibobo, Sri Wartini. 2013. "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei". *Jurnal Dinamika Manajemen* 3(1): 49–58.
- pangestu arikunto. 2017. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016". 2(3): 425–32
- Rahayu Ayu Eka & Susilowibowo Joni. 2014. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmu Manajemen* 2(4): 1444–55..
- Susanto, Edy. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3): hh:1-20.
- Sari, Septy Wulan, en Imam Hidayat. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(6): 1–18.
- Violita, Resi, en Sri Sulasmiyati. 2017. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)". *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 51(1): 138–44.
- Zygmunt, Justyna. 2012. "Does liquidity impact on profitability? A case of polish listed IT companies". *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences* 1(3): 247–51.

### Buku

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston (Ali Akbar Yulianto, Penerjemah). (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel.2010. *Dasar ± Dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sartono, (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi empat, Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.